



UNIVERSITAS QUALITY
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Telp. (061) 80047003
web : www.universitasquality.ac.id le-mail : info@universitasquality.ac.id

Nomor : 3978/E/FKIP/UQ/XI/2019

Berastagi , 26 November 2019

Lamp. : -

H a l : **Izin Penelitian**

Kepada Yth :

Bapak Tempoh Ginting, S.Pd

Kepala Sekolah SDN 045965 Peceren

Dengan hormat, dalam rangka pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan ini kami kirimkan/perkenalkan kepada Bapak Seorang Mahasiswa


N a m a : ALIVCA RANI BR SEMBIRING
N P M : 1605030165
Jurusan : PGSD
Jenjang : S.1

Saudari tersebut di atas sedang mengakhiri Perkuliahannya pada Tingkat Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan untuk itu telah kami tugaskan untuk menyusun Skripsi, dengan Judul :

“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TEMA 4 SEHAT ITU PENTING SUB TEMA 2 GANGGUAN KESEHATAN PADA ORGAN PEREDARAN DARAH DI KELAS V SDN 045965 PECEREN TAHUN PELAJARAN 2019/2020”.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami sangat mengharapkan bantuan Bapak agar sudi kiranya dapat memberikan Data yang diperlukan berhubungan dengan Judul Skripsi di atas.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik sebelumnya kami ucapkan terima kasih.


Drs. Hervanto, M.Pd
NIP.19641216 1992031002

Tembusan :

1. Yth Rektor Universitas Quality
2. Sdra Ka. Prodi PGSD FKIP Universitas Quality
3. Pertinggal



**PEMERINTAH KABUPATEN KARO
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 045965 PECEREN
KECAMATAN BERASTAGI**



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tempoh Ginting, S.Pd
NIP : 196005011980121002
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 045965 Peceren

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : ALIVCA RANI BR SEMBIRING
NPM : 1605030165
Program Studi : PGSD
Jenjang : S.1

Telah melaksanakan penelitian di SDN 045965 Peceren, Dimulai tanggal 28 November sampai 06 Desember 2019, sebagai bahan tugas untuk menyusun skripsi di Universitas Quality Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema 4 Sehat Itu Penting Sub Tema 2 Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah di Kelas V SDN 045965 Peceren Tahun Pelajaran 2019/2020."**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Berastagi, 6 Desember 2019
Kepala sekolah

Tempoh Ginting, S.Pd
NIP. 196005011980121002



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 045965 Peceren

Kelas/Semester : V/I (Ganjil)

Tema : Sehat Itu Penting (Tema 4)

Sub Tema : Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah (Sub
Tema 2)

Pembelajaran Ke : 2

Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
5. Memahami organ peredaran darah manusia, gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia dan usaha pencegahan gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Memahami gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia, jenis-jenisnya, penyebab dan usaha pencegahan terhadap gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia.

C. INDIKATOR

1. Menjelaskan pengertian gangguan pada organ peredaran darah manusia.
2. Menjelaskan jenis-jenis gangguan pada organ peredaran darah manusia.
3. Menjelaskan penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia.
4. Menjelaskan usaha pencegahan terhadap gangguan pada organ peredaran darah manusia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian gangguan pada organ peredaran darah manusia.
2. Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis gangguan pada organ peredaran darah manusia.
3. Siswa dapat menjelaskan penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia.
4. Siswa dapat menjelaskan usaha pencegahan terhadap gangguan pada organ peredaran darah manusia.

E. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN

- Religius
- Percaya diri
- Disiplin
- Menghargai pendapat orang lain
- Kreatif

F. MATERI PEMBELAJARAN

Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah

G. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam pada siswa, siswa kembali mengucapkan salam pada guru2. Guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk PPK dan berdoa bersama untuk memulai pelajaran.3. Guru mengecek kehadiran siswa, kerapian dan	10 Menit

	<p>kesiapan siswa untuk belajar.</p> <p>4. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan tanya jawab untuk mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa.</p>	
Inti	<p>1. Guru membagi peserta didik kedalam empat anggota dalam satu tim. Siswa membuat kelompok yang di arahkan oleh guru.</p> <p>2. Guru memberi bagian materi yang berbeda pada tiap orang dalam tim. Siswa menerima materi yang diberikan oleh guru.</p> <p>3. Guru memberi bagian materi yang ditugaskan kepada tiap orang dalam tim. Siswa menuliskan materi yang ditugaskan kepadanya.</p> <p>4. Guru mengarahkan setiap anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka. Setiap siswa membentuk kelompok baru (kelompok ahli) dan mendiskusikan sub bab bagian mereka.</p> <p>5. Guru mengarahkan setelah siswa selesai berdiskusi dalam tim ahli, setiap anggota kembali ke kelompok asal dan siswa bergantian menjelaskan kepada teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan setiap anggota tim lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh. Siswa melakukan diskusi dan kembali ke kelompok asal mereka untuk menjelaskan sub bab yang mereka pelajari kepada teman satu timnya.</p>	55 Menit

	<p>6. Guru mengarahkan setiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi. Tiap tim ahli maju ke depan kelas dan mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>7. Guru memberi soal tes kepada siswa. Siswa mengerjakan soal tes</p>	
Penutup	<p>1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama</p>	5 Menit

H. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar

- Buku Siswa Tema 4 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Bahan Ajar Materi Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah.

2. Media Pembelajaran

Gambar Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah Manusia.

I. PENILAIAN

1. Prosedur : Tes Tertulis
2. Bentuk Tes : Pilihan Berganda

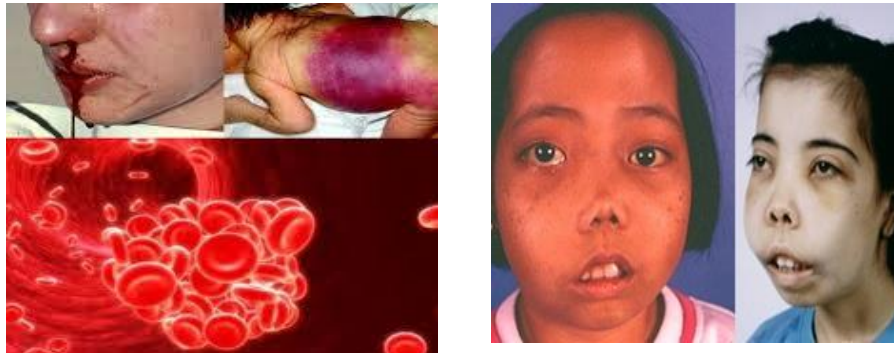
J. SOAL DAN KUNCI JAWABAN

1. Soal Pilihan Berganda

1. Kelainan yang muncul pada organ peredaran darah manusia disebut...
 - a. Gejala yang tidak wajar.
 - b. Gangguan kesehatan pada organ peredaran darah.
 - c. Anemia.
 - d. Penyakit keturunan.
2. Gangguan kesehatan pada organ peredaran darah ditandai dengan...

a. Mimisan	c. Gejala yang tidak wajar
b. Batuk-batuk	d. Muka pucat

3.



Jenis gangguan kesehatan pada organ peredaran darah yang ditunjukkan gambar di atas adalah...

- a. Penyakit non keturunan.
- b. Penyakit keturunan.
- c. Jantung Koroner.
- d. Anemia.

4. Anemia adalah jenis gangguan kesehatan pada organ peredaran darah yang disebabkan oleh...

- a. Faktor alami
- b. Non keturunan
- c. Keturunan
- d. Gen

5. Berikut ini dampak dari penyakit hipertensi adalah...

- a. Stroke
- b. Diabetes
- c. Keringat dingin
- d. Mual

2. Kunci Jawaban

- 1. b. Gangguan kesehatan pada organ peredaran darah.
- 2. c. Gejala yang tidak wajar
- 3. b. Penyakit keturunan
- 4. b. Non keturunan
- 5. a. Stroke

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 045965 Peceren



(TEMPOH GINTING, S.Pd)
NIP. 196005011980121002

Berastagi, 28 November 2019
Guru Kelas V

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Leli Erlina Pa".

(LELI ERLINA PA, S.Pd)
NIP:197810122008012003

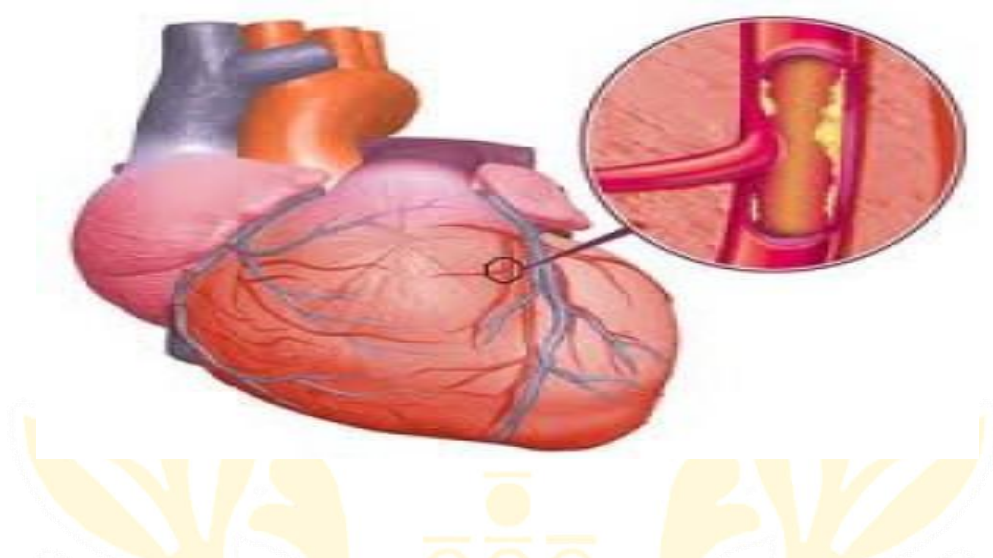
Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Alivca Rani Br Sembiring".

(ALIVCA RANI BR SEMBIRING)
NPM : 1605030165



BAHAN AJAR
GANGGUAN KESEHATAN PADA ORGAN
PEREDARAN DARAH



KELAS V

Oleh : Alivca Rani Br Sembiring

Konsep Pembelajaran

Kompetensi Inti:

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
5. Memahami organ peredaran darah manusia, gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia dan usaha pencegahan gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia.

Kompetensi Dasar:

1. Memahami gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia, jenis-jenisnya, penyebabnya dan usaha pencegahan gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia.

Indikator:

1. Menjelaskan pengertian gangguan pada organ peredaran darah manusia.
2. Menjelaskan jenis-jenis gangguan pada organ peredaran darah manusia.
3. Menjelaskan penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia.
4. Menjelaskan usaha pencegahan terhadap gangguan pada organ peredaran darah manusia.

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian gangguan pada organ peredaran darah manusia.
2. Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis gangguan pada organ peredaran darah manusia.
3. Siswa dapat menjelaskan penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia.
4. Siswa dapat menjelaskan usaha pencegahan terhadap gangguan pada organ peredaran darah manusia.



Kata pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyusun bahan ajar IPA Sub Tema Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah sebagai pedoman yang akan diajarkan pada penelitian di SDN 045965 Peceren.

Besar harapan Penulis, belajar IPA menjadi lebih menyenangkan dengan menggunakan bahan ajar IPA Sub Tema Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah telah disusun dengan baik. Bahan ajar IPA ini disajikan dengan bahasa sederhana sehingga peserta didik dapat mempelajari dan memahaminya secara mudah.

Semoga bahan ajar IPA ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Dalam menyusun bahan ajar ini, Penulis menyadari bahan ajar ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata terimakasih.

Penulis,

Alivca Rani Br Sembiring

DAFTAR ISI

Konsep Pembelajaran	i
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
A. Pengertian Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah.....	1
B. Jenis Gangguan pada Organ Peredaran Darah	1
C. Penyebab Gangguan Pada Organ Peredaran Darah	5
D. Usaha Pencegahan Gangguan Pada Organ Peredaran Darah	9



A. Pengertian Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah

Gangguan pada organ peredaran darah merupakan kelainan yang muncul pada organ peredaran darah manusia yang bekerja secara tidak normal. Seseorang yang terganggu organ peredaran darahnya dapat dikenali dengan munculnya gejala-gejala yang tidak wajar.

Gangguan pada organ peredaran darah manusia dapat terjadi karena non keturunan dan keturunan. Gangguan pada organ peredaran darah non keturunan dapat disebabkan oleh pola hidup dan makanan yang tidak sehat. Misalnya, terlalu sering mengonsumsi makanan berlemak tinggi dan makanan kadar kolestrol tinggi. Sedangkan, gangguan pada organ peredaran darah manusia faktor keturunan terjadi karena adanya faktor pengaruh dari orang tua yang turun pada anak dan membawa gen penyakit pada organ peredaran darah.

B. Jenis Gangguan pada Organ Peredaran Darah

Gangguan pada organ peredaran darah manusia dibagi menjadi gangguan yang terjadi karena faktor non keturunan dan faktor keturunan. Faktor non keturunan disebabkan oleh pola hidup yang tidak sehat sehingga organ peredaran bekerja tidak maksimal. Berikut beberapa contoh gangguan pada organ peredaran darah manusia.

1. Non Keturunan

a. Anemia



Wajah pucat

Salah satu gangguan pada sistem peredaran darah Manusia adalah Anemia. Anemia adalah suatu kondisi di mana jumlah sel darah merah atau jumlah hemoglobin (protein pengangkut oksigen di dalamnya) yang rendah.

Sel darah merah mengandung hemoglobin, protein yang memungkinkan mereka untuk membawa oksigen dari paru-paru dan mengirimkannya ke seluruh bagian tubuh. Ketika jumlah sel darah merah berkurang atau jumlah hemoglobin dalam mereka rendah, darah tidak dapat membawa pasokan yang cukup oksigen. Kekurangan pasokan oksigen dalam jaringan menghasilkan gejala anemia.

b. Hipotensi



Kepala pusing

Hipotensi adalah penyakit tekanan darah yang ditandai dengan turunya tekanan darah dibawah normal. Tekanan darah normal adalah 120/80 mmHg. Tekanan darah yang mengalir di dalam tubuh menjadi rendah sehingga oksigen yang mengalir di dalam tubuh menjadi sedikit.

c. Hipertensi

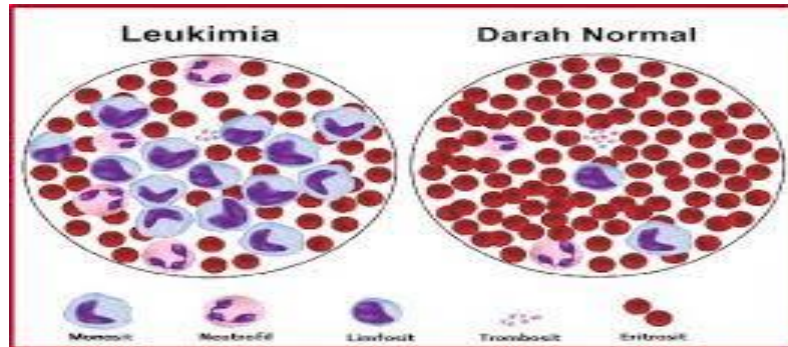


Nyeri dada

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi saat tekanan darah berada pada nilai 130/80 mmHg atau lebih. Kondisi ini dapat menjadi berbahaya, karena jantung dipaksa memompa darah lebih keras ke seluruh tubuh,

hingga bisa tubuh, hingga bisa mengakibatkan timbulnya berbagai penyakit, seperti gagal ginjal, stroke, dan gagal jantung.

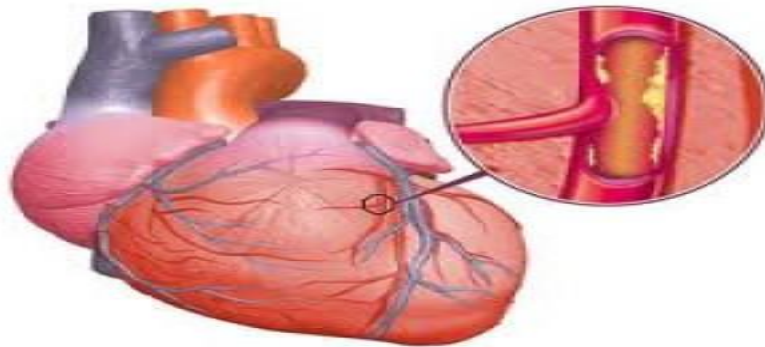
d. Kanker Darah (Leukimia)



Darah pada penderita leukimia

Leukimia atau disebut juga kanker darah adalah kondisi di mana tubuh memproduksi sel darah putih lebih banyak dari normal sehingga mengganggu fungsi tubuh dalam melawan infeksi. Penyakit leukimia menjadi berbahaya karena jumlah sel darah putih yang berlebih dalam aliran membuat produksi sel-sel darah lainnya terganggu.

e. Jantung Koroner



Lemak didalam arteri

Penyakit jantung koroner (PJK) adalah kondisi ketika pembuluh darah jantung (arteri koroner) tersumbat oleh timbunan lemak. Bila lemak makin menumpuk, maka arteri akan makin menyempit, dan membuat aliran darah ke jantung berkurang. Berkurangnya aliran darah ke jantung akan memicu gejala PJK, seperti sesak napas. Bila kondisi tersebut tidak segera ditangani, arteri akan tersumbat sepenuhnya, dan memicu serangan jantung.

Penyakit jantung koroner disebabkan oleh penumpukan lemak darah(kolesterol) pada arteri koronaria. Penyebab penyakit jantung koroner karena merokok, berat badan berlebih, kurang beraktivitas, pola makan yang tidak sehat, stress. Namun penyebab yang utama karena faktor dari makanan yang dikonsumsi. Ciri-ciri seseorang yang terkena penyakit jantung koroner mengalami nyeri dada, keringat dingin dan mual, dan sesak nafas.

2. Keturunan

Gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia karena keturunan merupakan penyakit yang diwariskan oleh orang tua melalui gen kepada anak. Berikut beberapa gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia yang disebabkan oleh faktor keturunan.

a. Hemofilia



Penderita Hemofilia

Penyakit hemofilia merupakan penyakit dimana darah sulit membeku pada saat seseorang mengalami luka. Darah yang keluar dari luka tersebut akan terus mengalir sehingga dapat menyebabkan seseorang kehabisan darah.

b. Thalasemia



Bentuk wajah tidak beraturan

Penyakit thalasemia terjadi karena bentuk sel darah merah tidak beraturan. Hal ini menyebabkan daya ikat sel darah merah terhadap oksigen dan karbon dioksida menjadi berkurang sehingga umur sel darah merah menjadi singkat.

C. Penyebab Gangguan Pada Organ Peredaran Darah

1. Non Keturunan

a. Anemia

Penyakit anemia disebabkan rendahnya kadar Hb (hemoglobin) dalam darah. Rendahnya kadar Hb dapat disebabkan makanan yang dikonsumsi kurang mengandung zat besi. Ciri-ciri penderitanya adalah mudah lelah dan sering merasa pusing.



Mudah lelah dan pusing

b . Hipotensi

Penyakit hipotensi disebabkan oleh beberapa hal seperti, dehidrasi, efek samping dari obat-obatan, ketidak seimbangan hormon, hipertensi ortostatik dan kehamilan, yang menyebabkan terjadinya penurunan tekanan darah. Penurunan tekanan darah ini mengakibatkan oksigen yang mengalir ke organ-organ tubuh hanya sedikit sehingga menyebabkan penderita menjadi pusing dan dapat menjadi pingsan.



Pingsan pada penderita hipotensi

c. Hipertensi

Penyakit hipertensi terjadi karena naiknya tekanan darah yang akibat penyempitan pembuluh darah. Penyebab utama terkena penyakit hipertensi adalah karena faktor makanan. Ciri-ciri orang yang terkena hipertensi adalah pusing, dada terasa sakit, mual, penglihatan berkunang-kunang. Penyakit hipertensi dapat menyebabkan stroke hingga berujung pada kematian.



Mual pada penderita hipertensi

d. Leukimia

Penyakit leukimia disebabkan sel-sel darah putih yang memperbanyak diri tanpa terkendali yang mengakibatkan sel darah putih memakan sel darah merah. Penyakit leukimia dapat disebabkan oleh paparan radiasi, virus, faktor leukemogenik, dan penderita sindrom down. Ciri-ciri seseorang yang terkena penyakit leukimia mengalami mimisan, mudah berdarah dan memar, nyeri tulang, pembengkakan kelenjar, dan mudah terkena demam.



Anak Mimisan penderita leukimia

e. Jantung Koroner

Penyakit jantung koroner disebabkan oleh penumpukan lemak darah (kolesterol) pada arteri koronaria. Penyebab penyakit jantung koroner karena merokok, berat badan berlebih, kurang beraktivitas, pola makan yang tidak sehat, stress. Namun penyebab yang utama karena faktor dari makanan yang dikonsumsi. Ciri-ciri seseorang yang terkena penyakit jantung koroner mengalami nyeri dada, keringat dingin dan mual, dan sesak nafas.



Nyeri dada pada penderita Jantung Koroner

2. Keturunan

a. Hemofilia

Hemofilia adalah suatu penyakit yang menyebabkan gangguan pendarahan karena kekurangan faktor pembekuan darah. Akibatnya, pendarahan berlangsung lebih lama saat tubuh mengalami luka. Dalam keadaan normal, protein yang menjadi faktor pembeku darah membentuk jaring penahan di sekitar platelet (sel darah) sehingga dapat membekukan darah dan pada akhirnya menghentikan pendarahan. Pada penderita hemofilia, kekurangan protein yang

menjadi faktor pembeku darah tersebut mengakibatkan pendarahan terjadi secara berkepanjangan.



Darah sulit membeku pada penderita hemofilia

b. **Thalasemia**

Penyakit thalasemia diakibatkan faktor genetik dari orangtua penderita. Seseorang yang terkena thalasemia mengalami sesak nafas, kulit pucat, kelainan bentuk tulang, penyakit kuning, pertumbuhan lambat, merasa lelah, detak jantung cepat, pembengkakan perut, dan kesulitan untuk berkonsentrasi.



Wajah tidak beraturan dan pembengkakan perut

D. Usaha Pencegahan Gangguan Pada Organ Peredaran Darah

Usaha-usaha pencegahan terhadap gangguan alat peredaran darah dengan melakukan hidup sehat. Pola hidup sehat tersebut dapat dilakukan dengan beberapa hal berikut.

1. **Makan makanan yang bergizi**

Makanan memiliki pengaruh yang besar terhadap kesehatan tubuh, dalam memilih makanan kita tidak boleh hanya memikirkan makanan mana yang membuat kita kenyang dan enak, namun dalam memilih makanan kita harus memperhatikan kandungan gizi pada makanan tersebut. Makanan bergizi

memiliki peran yang penting di dalam tubuh sebagai sumber energi, bahan pembangun, pelindung tubuh dan pengatur tubuh. Makanan yang bergizi merupakan makanan yang mengandung zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh. Adapun zat gizi yang diperlukan oleh tubuh adalah karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral dan air.



Makanan Bergizi

2. Olahraga yang teratur

Tubuh yang sehat merupakan tubuh yang aktif bergerak. Olahraga secara teratur dapat mencegah kita dari berbagai penyakit. Ada banyak manfaat lain yang dapat diperoleh dari olahraga seperti memperlancar peredaran darah, menjaga kesehatan tulang dan sendi, meningkatkan nafsu makan, dan meningkatkan daya pikir.



Olahraga Teratur

3. Tidur dan istirahat yang cukup.

Istirahat merupakan cara memulihkan kondisi tubuh setelah melakukan aktivitas. Selain itu, istirahat juga dapat mengurangi ketegangan otot-otot dan meringankan ketegangan pikiran. Setiap orang dapat melakukan istirahat

menurut kebutuhan masing-masing. Namun, istirahat yang paling baik dilakukan adalah tidur. Tidur pada malam hari harus secukupnya minimal 6 jam. Dengan melakukan tidur dan istirahat yang cukup akan membuat tubuh terhindar dari penyakit.



Tidur dan Istirahat yang Cukup



SOAL TES SIKLUS I

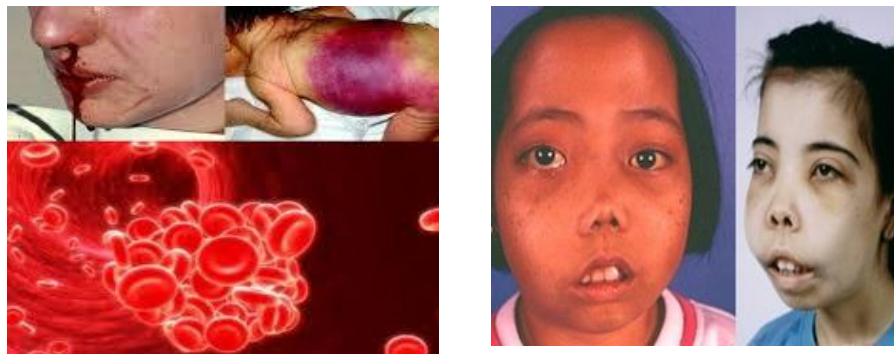
Nama Sekolah : SDN 045965 Peceren
Nama Siswa :
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/I (Ganjil)
Waktu : 10 Menit

Petunjuk soal:

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar .

1. Kelainan yang muncul pada organ peredaran darah manusia disebut...
 - a. Gejala yang tidak wajar.
 - b. Gangguan kesehatan pada organ peredaran darah.
 - c. Anemia.
 - d. Penyakit keturunan.
2. Gangguan kesehatan pada organ peredaran darah ditandai dengan...
 - a. Mimisan
 - b. Batuk-batuk
 - c. Gejala yang tidak wajar
 - d. Muka pucat

3.



Jenis gangguan kesehatan pada organ peredaran darah yang ditunjukkan gambar di atas adalah....

- a. Penyakit non keturunan.
 - b. Penyakit keturunan.
 - c. Jantung Koroner.
 - d. Anemia.
4. Anemia adalah jenis gangguan kesehatan pada organ peredaran darah yang disebabkan oleh...
 - a. Faktor alami
 - b. Non keturunan
 - c. Keturunan
 - d. Gen
 5. Berikut ini dampak dari penyakit hipertensi adalah...
 - a. Stroke
 - b. Diabetes
 - c. Keringat dingin
 - d. Mual

Kunci Jawaban

1. b. Gangguan kesehatan pada organ peredaran darah.
2. c. Gejala yang tidak wajar
3. b. Penyakit keturunan
4. b. Non keturunan
5. a. Stroke



LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKTIVITAS GURU

Siklus	I
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Tema 4	Sehat Itu Penting
Sub Tema 2	Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah
Kelas/Semester	V/I (Ganjil)
Tujuan Pembelajaran	1) Siswa dapat menjelaskan pengertian gangguan pada organ peredaran darah manusia. 2) Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis gangguan pada organ peredaran darah manusia. 3) Siswa dapat menjelaskan penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia. 4) Siswa dapat menjelaskan usaha pencegahan terhadap gangguan pada organ peredaran darah manusia.
Nama Peneliti Yang Diamati	Alivca Rani Br Sembiring

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom penelitian yang sesuai dengan hasil pengamatan untuk setiap aspek yang diobservasi. Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

A = 81-100% = Baik Sekali B = 61-80% = Baik C = 41-60% = Cukup

D = 21-40% = Kurang E = 0-20% = Sangat Kurang

NO	Aspek yang Diobservasi	Penilaian					Skor
		A	B	C	D	E	
1	Melaksanakan apersepsi.		✓				62
2	Menunjukkan sikap ramah, luwes, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.		✓				61
3	Memberikan penjelasan dengan bahasa yang sederhana dan jelas.		✓				62
4	Menyampaian tujuan pembelajaran.		✓				63
5	Pengelolaan kelompok.		✓				64
6	Menguraikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> sesuai dengan urutan dan uraian kegiatan inti pembelajaran.		✓				64
7	Pengunaan alokasi waktu sesuai dengan RPP.			✓			53
8	Penguasaan kelas.			✓			55
9	Penguasaan menyimpulkan materi.			✓			55
10	Menutup pelajaran.		✓				63
Jumlah Hasil Observasi							602
Butir Pengamatan							10
HP							602/10
Kriteria							Cukup

Observer,



Leli Erliana PA, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKTIVITAS SISWA

Siklus	I
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Tema 4	Sehat Itu Penting
Sub Tema 2	Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah
Kelas/Semester	V/I (Ganjil)
Tujuan Pembelajaran	1) Siswa dapat menjelaskan pengertian gangguan pada organ peredaran darah manusia. 2) Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis gangguan pada organ peredaran darah manusia. 3) Siswa dapat menjelaskan penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia. 4) Siswa dapat menjelaskan usaha pencegahan terhadap gangguan pada organ peredaran darah manusia
Nama Peneliti Yang Diamati	Alivca Rani Br Sembiring

Petunjuk : Berilah tanda contreng (✓) pada salah satu kolom penelitian yang sesuai dengan hasil pengamatan untuk setiap aspek yang diobservasi. Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Nilai = 10-29 Sangat Kurang 2. Nilai = 30-49 Kurang 3. Nilai = 50-69 Cukup
4. Nilai = 70-89 Baik 5. Nilai = 90-100 Sangat Baik

No	Aspek Yang Diobservasi	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Kesiapan menerima pelajaran.				✓	
2	Memperhatikan dan mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru.				✓	
3	Mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan arahan guru.				✓	
4	Kesiapan siswa membentuk kelompok.		✓			
5	Percaya diri.		✓			
6	Keaktifan dalam diskusi.				✓	
7	Kemampuan menghargai pendapat orang lain.				✓	
8	Penguasaan materi yang ditugaskan.				✓	
9	Ketertiban dalam kelompok.				✓	
10	Kemampuan mempresentasikan hasil diskusi.		✓			
Skor Perolehan		34				
Skor Maksimum		50				
Nilai		68				
Kriteria		Cukup				

Observer,



Leli Erliana PA, S.Pd

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

NO	Nama	Nomor Soal					T	Tt	K K M	KB (100%)	Keterangan
		1	2	3	4	5					
1	Afdhal Abhinaya	20	20	0	20	20	80	100	70	80	Tuntas
2	Ahda Atmaja	20	0	20	0	0	40	100	70	40	Tidak Tuntas
3	Ahmad Subanda	0	0	0	20	0	20	100	70	20	Tidak Tuntas
4	Alpri	20	0	20	20	20	80	100	70	80	Tuntas
5	Andika Imanuel	20	20	20	0	20	80	100	70	80	Tuntas
6	Andika Novebri	20	0	20	20	20	80	100	70	80	Tuntas
7	Anggita Giofana	20	0	0	20	0	40	100	70	40	Tidak Tuntas
8	Arga Andrian	20	20	20	20	20	100	100	70	100	Tuntas
9	Bayu Andrian	20	20	20	0	20	80	100	70	80	Tuntas
10	Calista	20	20	20	20	20	100	100	70	100	Tuntas
11	Don Fabio	20	20	0	20	0	60	100	70	60	Tidak Tuntas
12	Ella Lediana	0	20	20	20	20	80	100	70	80	Tuntas
13	Esna Zebua	20	20	20	20	0	80	100	70	80	Tuntas
14	Eyveline	20	20	20	20	0	80	100	70	80	Tuntas
15	Jihan Abelia	20	20	20	20	0	80	100	70	80	Tuntas
16	Jonatan Sitepu	20	20	0	20	0	60	100	70	60	Tidak Tuntas
17	Juni Kristi	20	0	20	20	20	80	100	70	80	Tuntas
18	Kornelius Barus	20	0	20	20	0	60	100	70	60	Tidak Tuntas
19	Listiana Dewi	20	0	0	0	20	40	100	70	40	Tidak Tuntas
20	Raienda Ergunata	20	0	20	20	20	80	100	70	80	Tuntas
21	Regiello	20	0	0	20	0	40	100	70	40	Tidak Tuntas
22	Ribka Bonaria	20	20	20	20	0	80	100	70	80	Tuntas
23	Riski Brena	20	20	20	20	0	80	100	70	80	Tuntas
24	Sadar Mawati	20	20	20	20	0	80	100	70	80	Tuntas
25	Sehat Jujur	20	0	0	0	0	20	100	70	20	Tidak Tuntas
26	Utari	20	20	20	20	0	80	100	70	80	Tuntas
27	Virgo Aditia	20	20	0	20	20	80	100	70	80	Tuntas
28	Zyza Reni	20	0	20	20	0	60	100	70	60	Tidak Tuntas
Siswa Yang Tuntas								18(64%)			
Siswa Yang Tidak Tuntas								10(36%)			
Rata-rata								68,6			

TABEL VALIDITAS ISI

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Sub Tema : Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah
Kelas/Semester : V (Lima) SDN 045965 Peceren/I(Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2019/2020

Petunjuk:

Berilah tanda (✓) pada kolom V (Valid), KV (Kurang Valid), TV (Tidak Valid) pada setiap butir soal dengan memperhatikan bahasa sistematis pembelajaran dan kesesuaian alternatif jawaban.

NO	Indikator	TV	KV	V
1	Bahasa			✓
2	Kesesuaian tujuan pembelajaran			✓
3	Sistematika penulisan			✓

Validator,


Dra. Pelista Br Karo Sekali, M.Pd
NIP. 19670902 199302 2 001

**VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Sub Tema : Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah
Kelas/Semester : V (Lima) SDN 045965 Peceren/I (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2019/2020

Petunjuk:

Berilah tanda (✓) pada kolom V (Valid), KV (Kurang Valid), TV (Tidak Valid) pada setiap butir soal dengan memperhatikan bahasa sistematis pembelajaran dan kesesuaian alternatif jawaban.

NO	Indikator	TV	KV	V
1	Bahasa RPP			✓
2	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan RPP			✓
3	Sistematika penulisan RPP			✓
4	Uraian materi dalam RPP			✓

Validator,



Dra. Pelista Br Karo Sekali, M.Pd
NIP. 19670902 199302 2 001

VALIDASI BUKU SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Sub Tema : Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah
Kelas/Semester : V (Lima) SDN 045965 Peceren/I (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2019/2020

Petunjuk:

Berilah tanda (✓) pada kolom V (Valid), KV (Kurang Valid), TV (Tidak Valid) pada setiap butir soal dengan memperhatikan bahasa sistematis pembelajaran dan kesesuaian alternatif jawaban.

NO	Indikator	TV	KV	V
1	Bahasa buku			✓
2	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan buku siswa			✓
3	Sistematika penulisan buku			✓
4	Uraian materi			✓

Validator,



Dra. Pelista Br Karo Sekali, M.Pd
NIP. 19670902 199302 2 001

TABEL VALIDITAS TES

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Sub Tema : Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah
Kelas/Semester : V (Lima) SDN 045965 Peceren/I (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2019/2020

Petunjuk:

Berilah tanda (✓) pada kolom V (Valid), KV (Kurang Valid), TV (Tidak Valid) pada setiap butir soal dengan memperhatikan bahasa sistematis pembelajaran dan kesesuaian alternatif jawaban.

NO	Indikator	TV	KV	V
1	Bahasa soal			✓
2	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan soal			✓
3	Sistematika penulisan soal			✓
4	Kesesuaian kunci jawaban			✓
5	Waktu yang tersedia			✓

Validator,



Dra. Pelista Br Karo Sekali, M.Pd
NIP. 19670902 199302 2 001

VALIDITAS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Sub Tema : Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah
Kelas/Semester : V (Lima) SDN 045965 Peceren/I (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2019/2020

Petunjuk:

Berilah tanda (✓) pada kolom V (Valid), KV (Kurang Valid), TV (Tidak Valid) pada setiap butir soal dengan memperhatikan bahasa sistematis pembelajaran dan kesesuaian alternatif jawaban.

NO	Indikator	TV	KV	V
1	Bahasa			✓
2	Kesesuaian tujuan pembelajaran			✓
3	Sistematika penulisan			✓

Validator,



Dra. Pelista Br Karo Sekali, M.Pd
NIP. 19670902 199302 2 001

VALIDITAS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Sub Tema : Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah
Kelas/Semester : V (Lima) SDN 045965 Peceren/I (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2019/2020

Petunjuk:

Berilah tanda (✓) pada kolom V (Valid), KV (Kurang Valid), TV (Tidak Valid) pada setiap butir soal dengan memperhatikan bahasa sistematis pembelajaran dan kesesuaian alternatif jawaban.

NO	Indikator	TV	KV	V
1	Bahasa			✓
2	Kesesuaian tujuan pembelajaran			✓
3	Sistematika penulisan			✓

Validator,


Dra. Pelista Br Karo Sekali, M.Pd
NIP. 19670902 199302 2 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 045965 Peceren
Kelas/Semester : V/I (Ganjil)
Tema : Sehat Itu Penting (Tema 4)
Sub Tema : Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah (Sub
Tema 2)
Pembelajaran Ke : 2
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

B. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
5. Memahami organ peredaran darah manusia, gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia dan usaha pencegahan gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Memahami gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia, jenis-jenisnya, penyebab dan usaha pencegahan terhadap gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia.

C. INDIKATOR.

1. Menjelaskan pengertian gangguan pada organ peredaran darah manusia.
2. Menjelaskan jenis-jenis gangguan pada organ peredaran darah manusia.
3. Menjelaskan penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia.
4. Menjelaskan usaha pencegahan terhadap gangguan pada organ peredaran darah manusia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian gangguan pada organ peredaran darah manusia.
2. Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis gangguan pada organ peredaran darah manusia.
3. Siswa dapat menjelaskan penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia.
4. Siswa dapat menjelaskan usaha pencegahan terhadap gangguan pada organ peredaran darah manusia.

E. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN

- Religius
- Percaya diri
- Disiplin
- Menghargai pendapat orang lain
- Kreatif

F. MATERI PEMBELAJARAN

Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah

G. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam pada siswa, siswa kembali mengucapkan salam pada guru2. Guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk PPK dan berdoa bersama untuk memulai pelajaran.3. Guru mengecek kehadiran siswa, kerapian dan	10 Menit

	<p>kesiapan siswa untuk belajar.</p> <p>4. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan tanya jawab untuk mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa.</p>	
Inti	<p>1. Guru membagi peserta didik kedalam empat anggota dalam satu tim. Siswa membuat kelompok yang di arahkan oleh guru.</p> <p>2. Guru memberi bagian materi yang berbeda pada tiap orang dalam tim. Siswa menerima materi yang diberikan oleh guru.</p> <p>3. Guru memberi bagian materi yang ditugaskan kepada tiap orang dalam tim. Siswa menuliskan materi yang ditugaskan kepadanya.</p> <p>4. Guru mengarahkan setiap anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka. Setiap siswa membentuk kelompok baru (kelompok ahli) dan mendiskusikan sub bab bagian mereka.</p> <p>5. Guru mengarahkan setelah siswa selesai berdiskusi dalam tim ahli, setiap anggota kembali ke kelompok asal dan siswa bergantian menjelaskan kepada teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan setiap anggota tim lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh. Siswa melakukan diskusi dan kembali ke kelompok asal mereka untuk menjelaskan sub bab yang mereka pelajari kepada teman satu timnya.</p>	55 Menit

	<p>6. Guru mengarahkan setiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi. Tiap tim ahli maju ke depan kelas dan mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>7. Guru memberi soal tes kepada siswa. Siswa mengerjakan soal tes</p>	
Penutup	<p>1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama</p>	5 Menit

H. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar

- Buku Siswa Tema 4 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Bahan Ajar Materi Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah.

2. Media Pembelajaran

Gambar Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah Manusia.

I. PENILAIAN

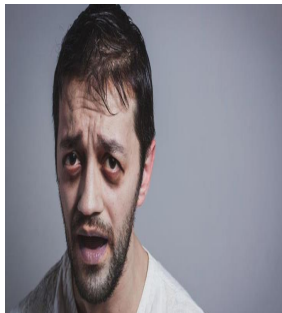
3. Prosedur : Tes Tertulis
4. Bentuk Tes : Pilihan Berganda

J. SOAL DAN KUNCI JAWABAN

1. Soal Pilihan Berganda

1. Gambar dibawah yang termasuk cirri-ciri seseorang yang menderita penyakit jantung koroner adalah ...

a.



c.



b.



d.



2. Penyebab penyakit leukimia adalah...

- a. Paparan radiasi.
- b. Kelelahan.
- c. Faktor makanan.
- d. Pendarahan.

3. Penyakit thalasemia adalah penyakit yang disebabkan oleh faktor genetik.

Cirri-ciri orang yang menderita penyakit thalasemia adalah....

- a. Kelainan bentuk tulang.
- b. Mimisan.
- c. Nyeri tulang.
- d. Pembengkakan kelenjar.

4. Usaha yang dapat dilakukan untuk mencegah gangguan kesehatan pada organ peredaran darah adalah....

- a. Memakan makanan berlemak
- b. Memakan obat.
- c. Melakukan pola hidup sehat
- d. Berekreasi.

5. Gambar yang menunjukkan pola hidup sehat adalah, kecuali...

a.



c.



b.

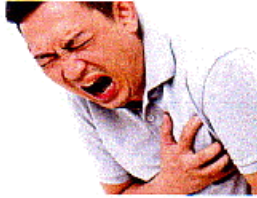


d.



2. Kunci Jawaban

1. d.



2. a. Paparan radiasi.

3. a. Kelainan bentuk tulang.

4. c. Melakukan pola hidup sehat.

5. d.



Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 045965 Peceren




(TEMPOH GINTING, S.Pd)
NIP: 196005011980121002

Berastagi, 6 Desember 2019
Guru Kelas V



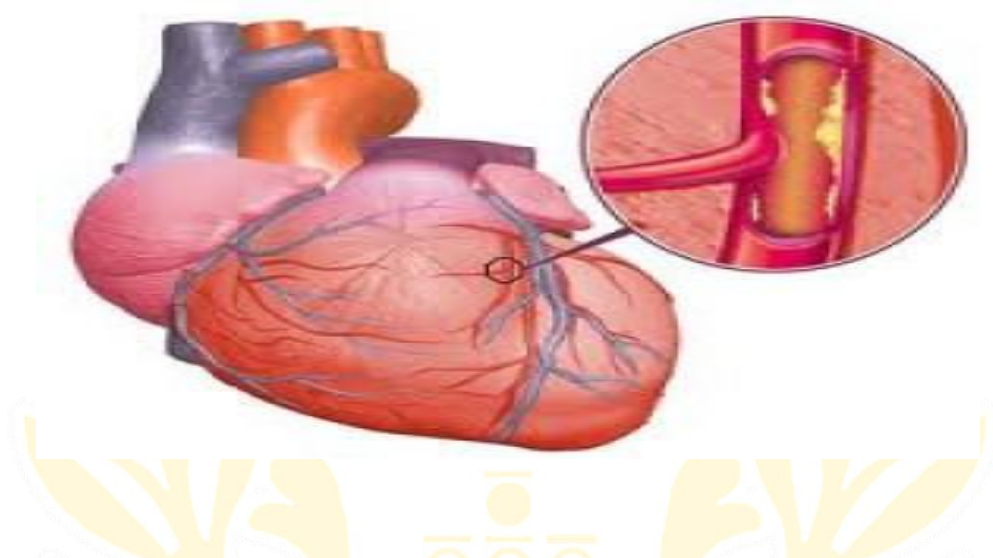
(LELI ERLINA PA, S.Pd)
NIP: 197810122008012003

Peneliti



(ALIVCA RANI BR SEMBIRING)
NPM : 1605030165

BAHAN AJAR
GANGGUAN KESEHATAN PADA ORGAN
PEREDARAN DARAH



KELAS V

Oleh : Alivca Rani Br Sembiring

Konsep Pembelajaran

Kompetensi Inti:

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
5. Memahami organ peredaran darah manusia, gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia dan usaha pencegahan gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia.

Kompetensi Dasar:

1. Memahami gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia, jenis-jenisnya, penyebabnya dan usaha pencegahan gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia.

Indikator:

1. Menjelaskan pengertian gangguan pada organ peredaran darah manusia.
2. Menjelaskan jenis-jenis gangguan pada organ peredaran darah manusia.
3. Menjelaskan penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia.
4. Menjelaskan usaha pencegahan terhadap gangguan pada organ peredaran darah manusia.

Tujuan Pembelajaran:

- 1.Siswa dapat menjelaskan pengertian gangguan pada organ peredaran darah manusia.
- 2.Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis gangguan pada organ peredaran darah manusia.
- 3.Siswa dapat menjelaskan penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia.
- 4.Siswa dapat menjelaskan usaha pencegahan terhadap gangguan pada organ peredaran darah manusia.



Kata pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyusun bahan ajar IPA Sub Tema Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah sebagai pedoman yang akan diajarkan pada penelitian di SDN 045965 Peceren.

Besar harapan Penulis, belajar IPA menjadi lebih menyenangkan dengan menggunakan bahan ajar IPA Sub Tema Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah telah disusun dengan baik. Bahan ajar IPA ini disajikan dengan bahasa sederhana sehingga peserta didik dapat mempelajari dan memahaminya secara mudah.

Semoga bahan ajar IPA ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Dalam menyusun bahan ajar ini, Penulis menyadari bahan ajar ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata terimakasih.

Penulis,

Alivca Rani Br Sembiring

DAFTAR ISI

Konsep Pembelajaran	i
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
A. Pengertian Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah.....	1
B. Jenis Gangguan pada Organ Peredaran Darah.....	1
C. Penyebab Gangguan Pada Organ Peredaran Darah.....	5
D. Usaha Pencegahan Gangguan Pada Organ Peredaran Darah.....	9



A. Pengertian Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah

Gangguan pada organ peredaran darah merupakan kelainan yang muncul pada organ peredaran darah manusia yang bekerja secara tidak normal. Seseorang yang terganggu organ peredaran darahnya dapat dikenali dengan munculnya gejala-gejala yang tidak wajar.

Gangguan pada organ peredaran darah manusia dapat terjadi karena non keturunan dan keturunan. Gangguan pada organ peredaran darah non keturunan dapat disebabkan oleh pola hidup dan makanan yang tidak sehat. Misalnya, terlalu sering mengonsumsi makanan berlemak tinggi dan makanan kadar kolestrol tinggi. Sedangkan, gangguan pada organ peredaran darah manusia faktor keturunan terjadi karena adanya faktor pengaruh dari orang tua yang turun pada anak dan membawa gen penyakit pada organ peredaran darah.

B. Jenis Gangguan pada Organ Peredaran Darah

Gangguan pada organ peredaran darah manusia dibagi menjadi gangguan yang terjadi karena faktor non keturunan dan faktor keturunan. Faktor non keturunan disebabkan oleh pola hidup yang tidak sehat sehingga organ peredaran bekerja tidak maksimal. Berikut beberapa contoh gangguan pada organ peredaran darah manusia.

1. Non Keturunan

a. Anemia



Wajah pucat

Salah satu gangguan pada sistem peredaran darah Manusia adalah Anemia. Anemia adalah suatu kondisi di mana jumlah sel darah merah atau jumlah hemoglobin (protein pengangkut oksigen di dalamnya) yang rendah.

Sel darah merah mengandung hemoglobin, protein yang memungkinkan mereka untuk membawa oksigen dari paru-paru dan mengirimkannya ke seluruh bagian tubuh. Ketika jumlah sel darah merah berkurang atau jumlah hemoglobin dalam mereka rendah, darah tidak dapat membawa pasokan yang cukup oksigen. Kekurangan pasokan oksigen dalam jaringan menghasilkan gejala anemia.

b. Hipotensi



Kepala pusing

Hipotensi adalah penyakit tekanan darah yang ditandai dengan turunya tekanan darah dibawah normal. Tekanan darah normal adalah 120/80 mmHg. Tekanan darah yang mengalir di dalam tubuh menjadi rendah sehingga oksigen yang mengalir di dalam tubuh menjadi sedikit.

c. Hipertensi

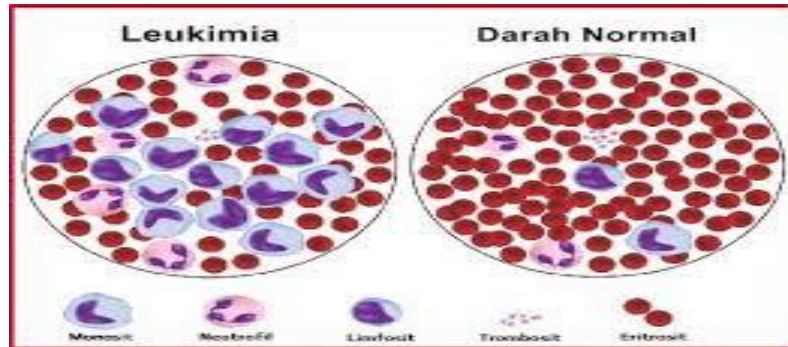


Nyeri dada

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi saat tekanan darah berada pada nilai 130/80 mmHg atau lebih. Kondisi ini dapat menjadi berbahaya, karena jantung dipaksa memompa darah lebih keras ke seluruh tubuh,

hingga bisa tubuh, hingga bisa mengakibatkan timbulnya berbagai penyakit, seperti gagal ginjal, stroke, dan gagal jantung.

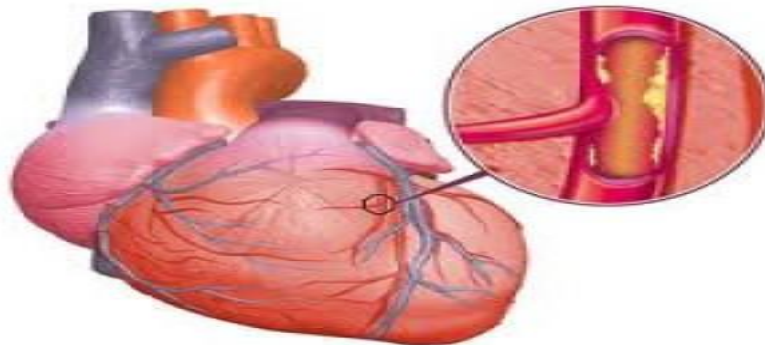
d. Kanker Darah (Leukimia)



Darah pada penderita leukimia

Leukimia atau disebut juga kanker darah adalah kondisi di mana tubuh memproduksi sel darah putih lebih banyak dari normal sehingga mengganggu fungsi tubuh dalam melawan infeksi. Penyakit leukimia menjadi berbahaya karena jumlah sel darah putih yang berlebih dalam aliran membuat produksi sel-sel darah lainnya terganggu.

e. Jantung Koroner



Lemak didalam arteri

Penyakit jantung koroner (PJK) adalah kondisi ketika pembuluh darah jantung (arteri koroner) tersumbat oleh timbunan lemak. Bila lemak makin menumpuk, maka arteri akan makin menyempit, dan membuat aliran darah ke jantung berkurang. Berkurangnya aliran darah ke jantung akan memicu gejala PJK, seperti sesak napas. Bila kondisi tersebut tidak segera ditangani, arteri akan tersumbat sepenuhnya, dan memicu serangan jantung.

Penyakit jantung koroner disebabkan oleh penumpukan lemak darah(kolesterol) pada arteri koronaria. Penyebab penyakit jantung koroner karena merokok, berat badan berlebih, kurang beraktivitas, pola makan yang tidak sehat, stress. Namun penyebab yang utama karena faktor dari makanan yang dikonsumsi. Ciri-ciri seseorang yang terkena penyakit jantung koroner mengalami nyeri dada, keringat dingin dan mual, dan sesak nafas.

2. Keturunan

Gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia karena keturunan merupakan penyakit yang diwariskan oleh orang tua melalui gen kepada anak. Berikut beberapa gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia yang disebabkan oleh faktor keturunan.

a. Hemofilia



Penderita Hemofilia

Penyakit hemofilia merupakan penyakit dimana darah sulit membeku pada saat seseorang mengalami luka. Darah yang keluar dari luka tersebut akan terus mengalir sehingga dapat menyebabkan seseorang kehabisan darah.

b. Thalasemia



Bentuk wajah tidak beraturan

Penyakit thalasemia terjadi karena bentuk sel darah merah tidak beraturan. Hal ini menyebabkan daya ikat sel darah merah terhadap oksigen dan karbon dioksida menjadi berkurang sehingga umur sel darah merah menjadi singkat.

C. Penyebab Gangguan Pada Organ Peredaran Darah

1. Non Keturunan

a. Anemia

Penyakit anemia disebabkan rendahnya kadar Hb (hemoglobin) dalam darah. Rendahnya kadar Hb dapat disebabkan makanan yang dikonsumsi kurang mengandung zat besi. Ciri-ciri penderitanya adalah mudah lelah dan sering merasa pusing.



Mudah lelah dan pusing

b . Hipotensi

Penyakit hipotensi disebabkan oleh beberapa hal seperti, dehidrasi, efek samping dari obat-obatan, ketidak seimbangan hormon, hipertensi ortostatik dan kehamilan, yang menyebabkan terjadinya penurunan tekanan darah. Penurunan tekanan darah ini mengakibatkan oksigen yang mengalir ke organ-organ tubuh hanya sedikit sehingga menyebabkan penderita menjadi pusing dan dapat menjadi pingsan.



Pingsan pada penderita hipotensi

c. Hipertensi

Penyakit hipertensi terjadi karena naiknya tekanan darah yang akibat penyempitan pembuluh darah. Penyebab utama terkena penyakit hipertensi adalah karena faktor makanan. Ciri-ciri orang yang terkena hipertensi adalah pusing, dada terasa sakit, mual, penglihatan berkunang-kunang. Penyakit hipertensi dapat menyebabkan stroke hingga berujung pada kematian.



Mual pada penderita hipertensi

d. Leukimia

Penyakit leukimia disebabkan sel-sel darah putih yang memperbanyak diri tanpa terkendali yang mengakibatkan sel darah putih memakan sel darah merah. Penyakit leukimia dapat disebabkan oleh paparan radiasi, virus, faktor leukemogenik, dan penderita sindrom down. Ciri-ciri seseorang yang terkena penyakit leukimia mengalami mimisan, mudah berdarah dan memar, nyeri tulang, pembengkakan kelenjar, dan mudah terkena demam.



Anak Mimisan penderita leukimia

e. Jantung Koroner

Penyakit jantung koroner disebabkan oleh penumpukan lemak darah (kolesterol) pada arteri koronaria. Penyebab penyakit jantung koroner karena merokok, berat badan berlebih, kurang beraktivitas, pola makan yang tidak sehat, stress. Namun penyebab yang utama karena faktor dari makanan yang dikonsumsi. Ciri-ciri seseorang yang terkena penyakit jantung koroner mengalami nyeri dada, keringat dingin dan mual, dan sesak nafas.



Nyeri dada pada penderita Jantung Koroner

2. Keturunan

a. Hemofilia

Hemofilia adalah suatu penyakit yang menyebabkan gangguan pendarahan karena kekurangan faktor pembekuan darah. Akibatnya, pendarahan berlangsung lebih lama saat tubuh mengalami luka. Dalam keadaan normal, protein yang menjadi faktor pembeku darah membentuk jaring penahan di sekitar platelet (sel darah) sehingga dapat membekukan darah dan pada akhirnya menghentikan pendarahan. Pada penderita hemofilia, kekurangan protein yang

menjadi faktor pembeku darah tersebut mengakibatkan pendarahan terjadi secara berkepanjangan.



Darah sulit membeku pada penderita hemofilia

b. **Thalasemia**

Penyakit thalasemia diakibatkan faktor genetik dari orangtua penderita. Seseorang yang terkena thalasemia mengalami sesak nafas, kulit pucat, kelainan bentuk tulang, penyakit kuning, pertumbuhan lambat, merasa lelah, detak jantung cepat, pembengkakan perut, dan kesulitan untuk berkonsentrasi.



Wajah tidak beraturan dan pembengkakan perut

D. Usaha Pencegahan Gangguan Pada Organ Peredaran Darah

Usaha-usaha pencegahan terhadap gangguan alat peredaran darah dengan melakukan hidup sehat. Pola hidup sehat tersebut dapat dilakukan dengan beberapa hal berikut.

1. **Makan makanan yang bergizi**

Makanan memiliki pengaruh yang besar terhadap kesehatan tubuh, dalam memilih makanan kita tidak boleh hanya memikirkan makanan mana yang membuat kita kenyang dan enak, namun dalam memilih makanan kita harus memperhatikan kandungan gizi pada makanan tersebut. Makanan bergizi

memiliki peran yang penting di dalam tubuh sebagai sumber energi, bahan pembangun, pelindung tubuh dan pengatur tubuh. Makanan yang bergizi merupakan makanan yang mengandung zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh. Adapun zat gizi yang diperlukan oleh tubuh adalah karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral dan air.



Makanan Bergizi

2. Olahraga yang teratur

Tubuh yang sehat merupakan tubuh yang aktif bergerak. Olahraga secara teratur dapat mencegah kita dari berbagai penyakit. Ada banyak manfaat lain yang dapat diperoleh dari olahraga seperti memperlancar peredaran darah, menjaga kesehatan tulang dan sendi, meningkatkan nafsu makan, dan meningkatkan daya pikir.



Olahraga Teratur

3. Tidur dan istirahat yang cukup.

Istirahat merupakan cara memulihkan kondisi tubuh setelah melakukan aktivitas. Selain itu, istirahat juga dapat mengurangi ketegangan otot-otot dan meringankan ketegangan pikiran. Setiap orang dapat melakukan istirahat

menurut kebutuhan masing-masing. Namun, istirahat yang paling baik dilakukan adalah tidur. Tidur pada malam hari harus secukupnya minimal 6 jam. Dengan melakukan tidur dan istirahat yang cukup akan membuat tubuh terhindar dari penyakit.



Tidur dan Istirahat yang Cukup



SOAL TES SIKLUS II

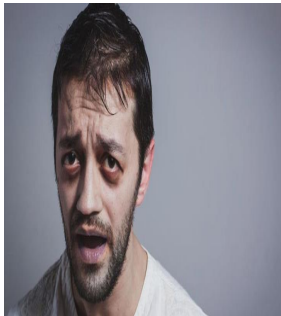
Nama Sekolah : SDN 045965 Peceren
Nama Siswa :
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/I (Ganjil)
Waktu : 10 Menit

Petunjuk soal:

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar .

1. Gambar dibawah yang termasuk cirri-ciri seseorang yang menderita penyakit jantung koroner adalah ...

a.



c.



b.



d.



2. Penyebab penyakit leukimia adalah...

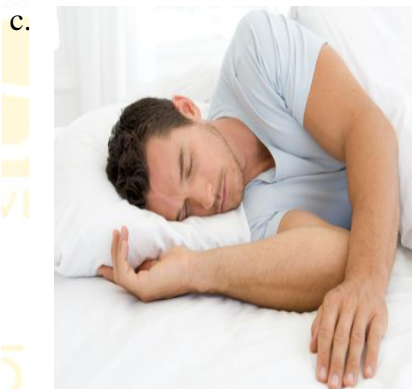
a. Paparan radiasi.

c. Faktor makanan.

b. Kelelahan.

d. Pendarahan.

3. Penyakit thalasemia adalah penyakit yang disebabkan oleh faktor genetik. Ciri-ciri orang yang menderita penyakit thalasemia adalah....
- a. Kelainan bentuk tulang.
 - b. Mimisan.
 - c. Nyeri tulang.
 - d. Pembengkakan kelenjar.
4. Usaha yang dapat dilakukan untuk mencegah gangguan kesehatan pada organ peredaran darah adalah....
- a. Memakan makanan berlemak
 - b. Memakan obat.
 - c. Melakukan pola hidup sehat
 - d. Berekreasi.
5. Gambar yang menunjukkan pola hidup sehat adalah, kecuali...



Kunci Jawaban

1. d.



2. a. Paparan radiasi.

3. a. Kelainan bentuk tulang.

4. c. Melakukan pola hidup sehat.

5. d.



LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKTIVITAS GURU

Siklus	II
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Tema 4	Sehat Itu Penting
Sub Tema 2	Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah
Kelas/Semester	V/I (Ganjil)
Tujuan Pembelajaran	1) Siswa dapat menjelaskan pengertian gangguan pada organ peredaran darah manusia. 2) Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis gangguan pada organ peredaran darah manusia. 3) Siswa dapat menjelaskan penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia. 4) Siswa dapat menjelaskan usaha pencegahan terhadap gangguan pada organ peredaran darah manusia.
Nama Peneliti Yang Diamati	Alivca Rani Br Sembiring

Petunjuk: Berilah tanda centong (✓) pada salah satu kolom penelitian yang sesuai dengan hasil pengamatan untuk setiap aspek yang diobservasi. Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

A = 81-100% = Baik Sekali B = 61-80% = Baik C = 41-60% = Cukup
D = 21-40% = Kurang E = 0-20% = Sangat Kurang

NO	Aspek yang Diobservevsi	Penilaian					Skor
		A	B	C	D	E	
1	Melaksanakan apersepsi.		✓				69
2	Menunjukkan sikap ramah, luwes, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.		✓				68
3	Memberikan penjelasan dengan bahasa yang sederhana dan jelas.		✓				68
4	Menyampaian tujuan pembelajaran.		✓				70
5	Pengelolaan kelompok.		✓				80
6	Menguraikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> sesuai dengan urutan dan uraian kegiatan inti pembelajaran.		✓				80
7	Pengunaan alokasi waktu sesuai dengan RPP.		✓				69
8	Penguasaan kelas.		✓				69
9	Penguasaan menyimpulkan materi.		✓				69
10	Menutup pelajaran.		✓				74
Jumlah Hasi Observasi							716
Butir Pengamatan							10
HP							71,6%
Kriteria							Baik

Observer,



Leli Erliha PA, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKTIVITAS SISWA

Siklus	II
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Tema 4	Sehat Itu Penting
Sub Tema 2	Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah
Kelas/Semester	VI (Ganjil)
Tujuan Pembelajaran	1) Siswa dapat menjelaskan pengertian gangguan pada organ peredaran darah manusia. 2) Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis gangguan pada organ peredaran darah manusia. 3) Siswa dapat menjelaskan penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia. 4) Siswa dapat menjelaskan usaha pencegahan terhadap gangguan pada organ peredaran darah manusia
Nama Peneliti Yang Diamati	Alivca Rani Br Sembiring

Petunjuk : Berilah tanda conteng (✓) pada salah satu kolom penelitian yang sesuai dengan hasil pengamatan untuk setiap aspek yang diobservasi. Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Nilai = 10-29 Sangat Kurang 2. Nilai = 30-49 Kurang 3. Nilai = 50-69 Cukup
4. Nilai = 70-89 Baik 5. Nilai = 90-100 Sangat Baik

No	Aspek Yang Diobservasi	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Kesiapan menerima pelajaran.				✓	
2	Memperhatikan dan mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru.				✓	
3	Mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan arahan guru.					✓
4	Kesiapan siswa membentuk kelompok.				✓	
5	Percaya diri.				✓	
6	Keaktifan dalam diskusi.					✓
7	Kemampuan menghargai pendapat orang lain.				✓	
8	Penguasaan materi yang ditugaskan.				✓	
9	Ketertiban dalam kelompok.				✓	
10	Kemampuan mempresentasikan hasil diskusi.				✓	
Skor Perolehan		42				
Skor Maksimum		50				
Nilai		84				
Kriteria		Baik				

Observer,



Leli Erliana PA, S.Pd

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

NO	Nama	Nomor Soal					T	Tt	K K M	KB (100%)	Keterangan
		1	2	3	4	5					
1	Afdhal Abhinaya	20	0	20	20	20	80	100	70	80	Tuntas
2	Ahda Atmaja	20	0	0	0	20	40	100	70	40	Tidak Tuntas
3	Ahmad Subanda	20	0	0	20	20	60	100	70	60	Tidak Tuntas
4	Alpri	20	0	20	20	20	80	100	70	80	Tuntas
5	Andika Imanuel	20	0	20	20	20	80	100	70	80	Tuntas
6	Andika Novebri	20	20	20	0	20	80	100	70	80	Tuntas
7	Anggita Giofana	20	0	20	20	20	80	100	70	80	Tuntas
8	Arga Andrian	20	20	20	20	20	100	100	70	100	Tuntas
9	Bayu Andrian	20	20	0	20	20	80	100	70	80	Tuntas
10	Calista	20	20	20	20	20	100	100	70	100	Tuntas
11	Don Fabio	20	0	20	20	20	80	100	70	80	Tuntas
12	Ella Lediana	20	20	20	20	20	100	100	70	100	Tuntas
13	Esna Zebua	20	20	20	20	20	100	100	70	100	Tuntas
14	Eyveline	20	20	0	20	20	80	100	70	80	Tuntas
15	Jihan Abelia	20	20	20	20	20	100	100	70	100	Tuntas
16	Jonatan Sitepu	20	0	20	20	20	80	100	70	80	Tuntas
17	Juni Kristi	20	20	20	20	20	100	100	70	100	Tuntas
18	Kornelius Barus	20	20	0	20	20	80	100	70	80	Tuntas
19	Listiana Dewi	20	20	0	20	20	80	100	70	80	Tuntas
20	Raienda Ergunata	20	0	20	20	20	80	100	70	80	Tuntas
21	Regielo	20	0	0	20	20	60	100	70	60	Tidak Tuntas
22	Ribka Bonaria	20	20	0	20	20	80	100	70	80	Tuntas
23	Riski Brena	20	20	20	20	20	100	100	70	100	Tuntas
24	Sadar Mawati	20	20	0	20	20	80	100	70	80	Tuntas
25	Sehat Jujur	20	20	0	0	0	40	100	70	40	Tidak Tuntas
26	Utari	20	20	0	20	20	80	100	70	80	Tuntas
27	Virgo Aditia	20	20	0	20	20	80	100	70	80	Tuntas
28	Zyza Reni	20	20	20	0	20	80	100	70	80	Tuntas
Siswa Yang Tuntas								24(86%)			
Siswa Yang Tidak Tuntas								4(14%)			
Rata-rata								80,7			

**VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Sub Tema : Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah
Kelas/Semester : V (Lima) SDN 045965 Peceren/I (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2019/2020

Petunjuk:

Berilah tanda (✓) pada kolom V (Valid), KV (Kurang Valid), TV (Tidak Valid) pada setiap butir soal dengan memperhatikan bahasa sistematis pembelajaran dan kesesuaian alternatif jawaban.

NO	Indikator	TV	KV	V
1	Bahasa RPP			✓
2	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan RPP			✓
3	Sistematika penulisan RPP			✓
4	Uraian materi dalam RPP			✓

Validator,



Dra. Pelista Br Karo Sekali, M.Pd
NIP. 19670902 199302 2 001

TABEL VALIDITAS TES

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Sub Tema : Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah
Kelas/Semester : V (Lima) SDN 045965 Peceren/I (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2019/2020

Petunjuk:

Berilah tanda (✓) pada kolom V (Valid), KV (Kurang Valid), TV (Tidak Valid) pada setiap butir soal dengan memperhatikan bahasa sistematis pembelajaran dan kesesuaian alternatif jawaban.

NO	Indikator	TV	KV	V
1	Bahasa soal			✓
2	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan soal			✓
3	Sistematika penulisan soal			✓
4	Kesesuaian kunci jawaban			✓
5	Waktu yang tersedia			✓

Validator,



Dra. Pelista Br Karo Sekali, M.Pd
NIP. 19670902 199302 2 001

VALIDITAS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Sub Tema : Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah
Kelas/Semester : V (Lima) SDN 045965 Peceren/I (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2019/2020

Petunjuk:

Berilah tanda (✓) pada kolom V (Valid), KV (Kurang Valid), TV (Tidak Valid) pada setiap butir soal dengan memperhatikan bahasa sistematis pembelajaran dan kesesuaian alternatif jawaban.

NO	Indikator	TV	KV	V
1	Bahasa			✓
2	Kesesuaian tujuan pembelajaran			✓
3	Sistematika penulisan			✓

Validator,



Dra. Pelista Br Karo Sekali, M.Pd
NIP. 19670902 199302 2 001

VALIDITAS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Sub Tema : Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah
Kelas/Semester : V (Lima) SDN 045965 Peceren/I (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2019/2020

Petunjuk:

Berilah tanda (✓) pada kolom V (Valid), KV (Kurang Valid), TV (Tidak Valid) pada setiap butir soal dengan memperhatikan bahasa sistematis pembelajaran dan kesesuaian alternatif jawaban.

NO	Indikator	TV	KV	V
1	Bahasa			✓
2	Kesesuaian tujuan pembelajaran			✓
3	Sistematika penulisan			✓

Validator,

Dra. Pelista Br Karo Sekali, M.Pd
NIP. 19670902 199302 2 001



UNIVERSITAS QUALITY
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Telp. (061) 80047003
web : www.universitasquality.ac.id le-mail : info@universitasquality.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alivca Rani Br Sembiring
NPM : 1605030165
Program Studi : PGSD
Dosen Pembimbing I : Dra. Pelista Br Karo Sekali, M.Pd
Judul Skripsi : "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TEMA 4 SEHAT ITU PENTING SUB TEMA 2 GANGGUAN KESEHATAN PADA ORGAN PEREDARAN DARAH DI KELAS V SDN 045965 PECEREN TAHUN PELAJARAN 2019/2020"

No	Tanggal	Topik Bahasan	Saran Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	24 Oktober 2019	BAB I, BAB II, BAB III	Penulisan sistematis, sumber, Teori kehumasan	
2	26 Oktober 2019	BAB II, BAB III	Tabel kisi-kisi soal penjabaran materi dan indikator, Gambar skema Perbaikan Tabel Observasi Guru dan siswa	
3	31 Oktober 2019	ACC Proposal		
4	18 Desember 2019	BAB IV, BAB V	Judul, Analisa data, Refleksi, abstrak, Saran	
5	20 Desember 2019	ACC Seminar Hasil		
6	11 Januari 2020	ACC Meja Hijau		

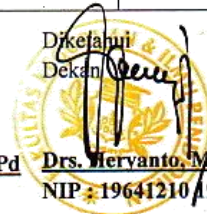
Mahasiswa

Alivca Rani Br Sembiring
NPM : 1605030165

Dosen Pembimbing I

Dra. Pelista Br Karo Sekali, M.Pd
NIP : 19670920 199303 2 001

Dikefahui
Dekan



Drs. Mervanto, M.Pd
NIP : 19641210 199203 1 002



UNIVERSITAS QUALITY
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Telp. (061) 80047003
web : www.universitasquality.ac.id le-mail : info@universitasquality.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alivca Rani Br Sembiring
NPM : 1605030165
Program Studi : PGSD
Dosen Pembimbing II: Bijak Ginting, S.Sn., M.Hum
Judul Skripsi : "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TEMA 4 SEHAT ITU PENTING SUB TEMA 2 GANGGUAN KESEHATAN PADA ORGAN PEREDARAN DARAH DI KELAS V SDN 045965 PECEREN TAHUN PELAJARAN 2019/2020"

No	Tanggal	Topik Bahasan	Saran Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	23 Oktober 2019	BAB I	Sistematika Penulisan	
2	25 Oktober 2019	BAB II	Sistematika Penulisan	
3	27 Oktober 2019	BAB III	Sistematika Penulisan	
4	1 November 2019	ACC Proposal		
5	10 Desember 2019	BAB IV	Sistematika Penulisan	
6	17 Desember 2019	BAB IV	Sistematika Penulisan	
7.	21 Desember 2019	ACC Seminar Hasil		
8	10 Januari 2020	BAB V	Sistematika Penulisan	
9.	14 Januari 2020	ACC Meja Hijau		

Mahasiswa

Alivca Rani Br Sembiring
NPM : 1605030165

Dosen Pembimbing II

Bijak Ginting, S.Sn., M.Hum
NIDN : 0108046804



Diketahui
Dekan

Drs. Hervanto, M.Pd

NIP : 19641270 199203 1 002



UNIVERSITAS QUALITY
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Telp. (061) 80047003
web : www.universitasquality.ac.id le-mail : info@universitasquality.ac.id

NOTA TUGAS

Nomor : 3334/I/FKIP/UQ/X/2019

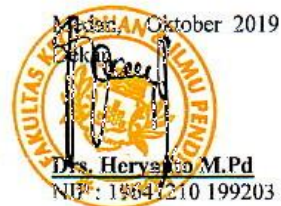
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Quality Menunjuk / Menugaskan
saudari :

Nama : Dra. Pelista Br Karo Sekali, M.Pd
NIP : 19670920 199303 2 001
Pangkat/Golongan : Pembina/IV a
Jabatan : Lektor Kepala

Menjadi dosen Pembimbing I Skripsi Mahasiswa :

Nama : Alivca Rani Br Sembiring
NPM : 1605030165
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TEMA 4
SEHAT ITU PENTING SUB TEMA 2 GANGGUAN
KESEHATAN PADA ORGAN PEREDARAN DARAH
DI KELAS V SDN 045965 PECEREN TAHUN
PELAJARAN 2019/2020”**

Atas perhatian dan kerjasama yang baik sebelumnya diucapkan terimakasih.



Tembusan :

1. Yth, Rektor Universitas Quality
2. Yth, Ka. Prodi. PGSD
3. Yth, Dosen yang bersangkutan untuk dilaksanakan.
4. Arsip



UNIVERSITAS QUALITY
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Telp. (061) 80047003
web : www.universitasquality.ac.id le-mail : info@universitasquality.ac.id

NOTA TUGAS

Nomor : 3334/I/FKIP/UQ/X/2019

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Quality Menunjuk / Menugaskan saudara :


Nama : Bijak Ginting, S.Sn., M.Hum
NIDN : 0108046804
Pangkat/Golongan : III b
Jabatan : Asisten Ahli

Menjadi dosen Pembimbing II Skripsi Mahasiswa :

Nama : Alivca Rani Br Sembiring
NPM : 1605030165
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TEMA 4 SEHAT ITU PENTING SUB TEMA 2 GANGGUAN KESEHATAN PADA ORGAN PEREDARAN DARAH DI KELAS V SDN 045965 PECEREN TAHUN PELAJARAN 2019/2020”**

Atas perhatian dan kerjasama yang baik sebelumnya diucapkan terimakasih.

Medan, Oktober 2019

Dekan

Drs. Hervanto M.Pd
NIP : 19641210-199203 1 002

Tembusan :

1. Yth, Rektor Universtas Quality
2. Yth, Ka. Prodi. PGSD
3. Yth, Dosen yang bersangkutan untuk dilaksanakan.
4. Arcin



UNIVERSITAS QUALITY
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Telp. (061) 80047003
web : www.universitasquality.ac.id le-mail : info@universitasquality.ac.id

Medan, Oktober 2019

Nomor : 3334/I/FKIP/UQ/X/2019
Lamp. : 1 (satu) berkas
Perihal : *Kesediaan Menjadi Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa*

Kepada Yth :
Dra. Pelista Br Karo Sekali, M.Pd

Di -
Tempat

Dengan Hormat,
Sehubung dengan usulan judul skripsi, penyusunan proposal skripsi sampai dengan penulisan skripsi mahasiswa :

Nama : Alivca Rani Br Sembiring
NPM : 1605030165
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TEMA 4 SEHAT ITU PENTING SUB TEMA 2 GANGGUAN KESEHATAN PADA ORGAN PEREDARAN DARAH DI KELAS V SDN 045965 PECEREN TAHUN PELAJARAN 2019/2020"**

Mengingat topik tersebut berada dalam lingkup studi pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang saudara kuasai, dimohon kesediaan saudara untuk menjadi Dosen Pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.

Atas kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Drs. Heryanto, M.Pd

NIP : 19641270 199203 1 002



UNIVERSITAS QUALITY
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Telp. (061) 80047003
web : www.universitasquality.ac.id le-mail : info@universitasquality.ac.id

Medan, Oktober 2019

Nomor : 3334/I/FKIP/UQ/X/2019
Lamp. : 1 (satu) berkas
Perihal : *Kesediaan Menjadi Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa*

Kepada Yth :
Bijak Ginting, S.Sn., M.Hum

Di –
Tempat

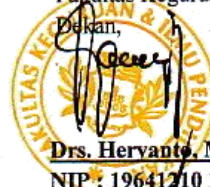
Dengan Hormat,
Sehubung dengan usulan judul skripsi, penyusunan proposal skripsi sampai dengan penulisan skripsi mahasiswa :

Nama : Alivca Rani Br Sembiring
NPM : 1605030165
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TEMA 4 SEHAT ITU PENTING SUB TEMA 2 GANGGUAN KESEHATAN PADA ORGAN PEREDARAN DARAH DI KELAS V SDN 045965 PECEREN TAHUN PELAJARAN 2019/2020”**

Mengingat topik tersebut berada dalam lingkup studi pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang saudara kuasai, dimohon kesediaan saudara untuk menjadi Dosen Pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.

Atas kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Drs. Hervants, M.Pd

NIP. : 19641710 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Pelista Br Karo Sekali, M.Pd
NIP : 19670920 199303 2 001
Pangkat/ golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi dosen pembimbing I skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Alivca Rani Br Sembiring
NPM : 1605030165
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TEMA 4 SEHAT ITU PENTING SUB TEMA 2 GANGGUAN KESEHATAN PADA ORGAN PEREDARAN DARAH DI KELAS V SDN 045965 PECEREN TAHUN PELAJARAN 2019/2020”**

Demikian surat pernyataan kesediaan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2019

Yang menyatakan,


Dra. Pelista Br Karo Sekali, M.Pd

NIP : 19670920 199303 2 001

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

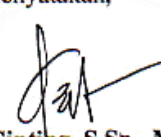
Nama : Bijak Ginting, S.Sn., M.Hum
NIDN : 0108046804
Pangkat/ golongan : III b
Jabatan : Asisten Ahli

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi dosen pembimbing II skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Alivca Rani Br Sembiring
NPM : 1605030165
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TEMA 4 SEHAT ITU PENTING SUB TEMA 2 GANGGUAN KESEHATAN PADA ORGAN PEREDARAN DARAH DI KELAS V SDN 045965 PECEREN TAHUN PELAJARAN 2019/2020”**

Demikian surat pernyataan kesediaan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2019
Yang menyatakan,


Bijak Ginting, S.Sn., M.Hum
NIDN : 0108046804



